

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metodologi ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data guna memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Terdapat beberapa jenis metode penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan dan karakteristik masalah yang diteliti (Risna Sari et al.) . Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian dengan memperhatikan tujuan dan kegunaan data tersebut (Sugiyono, 2019 dalam Rosmati Erni et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan observasi untuk menelaah sesuatu secara alami, menafsirkan atau menjelaskan sesuatu, berusaha memahami fenomena dengan menjelaskan, menebak kode, menafsirkan, dan memahami sesuatu secara alami (Merriam, 2009 dalam Waruwu, 2024). Penelitian kualitatif adalah proses penelitian untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan membuat gambaran menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, memberikan wawasan rinci dari sumber informasi, dan juga dilakukan di lingkungan alami (Rijal Fadli, 2021).

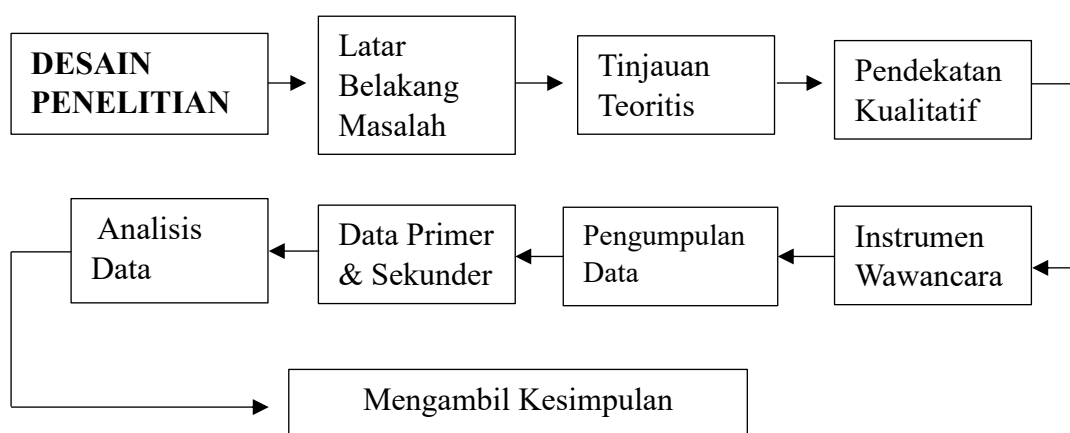
Selaras dengan identifikasi masalah yang disebutkan dalam penelitian, Penelitian deskriptif kualitatif yang menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif berusaha untuk menemukan dan memaparkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan tersebut terhadap kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, peneliti harus menjelaskan topik, peristiwa, atau lingkungan sosial yang akan dituangkan dalam bentuk naratif. Untuk mendukung hasil penelitian, laporan ini juga harus mendukung kutipan data (fakta) yang ditemukan di lapangan (Albi & Johan, 2018).

3.2 Desain Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah kegiatan yang memiliki hubungan dengan aktivitas pengamatan, berusaha mencari tahu sesuatu secara alamiah, memahami secara mendalam, atau menafsirkan, mamaknai fenomena dengan mendeskripsikan, memecahkan masalah, menerjememahkan, dan memahami konteks secara alami (Merriam, 2009: hlm 200 dalam Waruwu, 2024).

Penelitian kualitatif berupaya untuk memahami secara mendalam terkait Realita sosial yang menjadi objek penelitian dengan fokus utama pada makna khas dan mendalam, bersifat interpretatif serta menyeluruh sesuai dengan konteks dan situasi waktu yang sedang diteliti (Waruwu, 2024). Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang menggunakan data berupa informasi naratif untuk menggambarkan fenomena secara alami (Subandi, 2011).

Metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang penerimaan masyarakat terhadap suatu inovasi. Dengan demikian penelitian ini difokuskan pada **“Penerimaan Inovasi Pengolahan Buah Naga Pada Kelompok Wanita Tani** (Studi Pada Kelompok Wanita Tani Mutiara, Di Dusun Babakan, Desa Jalatrang, Kabupaten Ciamis)”



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sifat atau nilai dari seseorang, sesuatu, atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan diambil kesimpulan darinya (Sugiyono, 2013). Untuk memperoleh informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian terkait dengan penerimaan inovasi pengolahan buah naga, maka dibutuhkan subjek penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, dengan jenis *purposive sampling* yang merupakan teknik pengumpulan sampel dengan mempertimbangkan suatu hal tertentu, misalnya penelitian tentang pertanian, maka sampel data yang digunakan adalah petani (Suryani et al., 2023, hlm : 30). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah:

a. Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat dalam penelitian ini adalah seseorang yang berpengaruh dan memiliki peran penting dalam kemajuan lingkungan sosial serta menjadi panutan bagi warga di sekitarnya, yang dimaksud tokoh masyarakat dalam penelitian ini adalah Pamong Desa, Kepala Dusun, dan Penyuluh Pertanian.

b. Pendamping Program

Pendamping program adalah seseorang yang memberikan penyuluhan serta bimbingan dalam menjalankan program yang dilaksanakan sehingga dapat membantu mendampingi masyarakat agar tujuan program dapat tercapai.

c. Kelompok Wanita Tani

Kelompok wanita tani adalah kelompok organisasi perempuan yang bergerak dalam bidang pengelolaan hasil tani di tingkat masyarakat, serta peningkatan keterampilan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

Jabatan	Kode Informan	Jumlah Informan
Pamong Desa	DD	1
Kepala Dusun	DS	1
Mahasiswa PLP	MR	1
Pendamping Program (ASTRA)	MC	1
Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Mutiara)	MM	1
Anggota Wanita Tani (KWT) Mutiara	SS	1
Anggota Wanita Tani (KWT) Mutiara	NP	1
Anggota Wanita Tani (KWT) Mutiara	KK	1
Jumlah		8

3.3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian kualitatif berupa pada kondisi yang bersifat alami, sehingga pendekatan ini kerap disebut dengan metode naturalistik. Objek yang bersifat alami menggambarkan kondisi yang sebenarnya tanpa adanya manipulasi data dari peneliti (Habsy, 2017) : hlm 90-100. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah penerimaan inovasi pengolahan buah naga yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Mutiara dalam pelaksanaan Program Dapur Tani di Dusun Babakan, Desa Jalatrang, Kabupaten Ciamis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang sistematis yang melibatkan diskusi dan analisis masalah tertentu yang telah diidentifikasi (Abdussamad, 2022 dalam Rohman et al., 2023). Observasi terbagi menjadi beberapa macam. Pertama, observasi partisipatif yaitu praktik melakukan penelitian dengan mewawancarai orang-orang yang sedang diwawancara atau yang sedang digunakan sebagai

sumber data. Ada tiga bagian dari pengamatan ini yaitu pasif, panjang, dan komprehensif. Kedua, observasi terus terang atau samar-samar yaitu saat mengumpulkan data, peneliti berusaha jujur kepada sumber informan bahwa sedang melaksanakan penelitian. Ketiga, observasi tak terstruktur yaitu pengamatan yang dikerjakan tanpa merencanakan apa yang diperhatikan secara metodis (Rohman et al., 2023). Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pola mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh anggota KWT Mutiara Dusun Babakan Desa Jalatrang untuk melihat bagaimana pola penerimaan terhadap inovasi yang diperkenalkan. Metode yang digunakan adalah observasi tak terstruktur dimana peneliti hanya sebagai pengamat.

3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data untuk evaluasi awal atau untuk mendapatkan pemahaman responden yang lebih dalam (Wekke Suardi, 2019 dalam Rohman et al., 2023). Wawancara didasarkan pada identifikasi individu atau fakta lain tentang pengetahuan dan pandangan. Pengamatan dengan partisipasi dan diskusi mendalam sering digabungkan dalam penelitian kualitatif (Abdussamad, 2022 dalam Rohman, 2023). Wawancara menurut (Wekke Suardi, 2019 dalam Rohman, 2023) dibagi menjadi dua macam. Pertama, wawancara terstruktur yaitu jika individu yang melakukan penelitian sudah memiliki pengetahuan yang jelas tentang data yang akan dikumpulkan, maka dilakukan wawancara terstruktur. Peneliti telah membuat pertanyaan dengan tanggapan potensial untuk mengumpulkan data. Untuk membantu mereka dalam memahami dan mencatatnya, peneliti mengajukan pertanyaan yang identik kepada setiap responden. Kedua, wawancara semi terstruktur yaitu Wawancara yang lebih mendasar. Jenis wawancara ini dimaksudkan untuk membantu masalah yang lebih kompleks. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara terstruktur dimana peneliti sudah membuat instrumen pertanyaan. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai tahapan penerimaan inovasi pengolahan buah naga oleh anggota KWT Mutiara, mulai dari pengenalan hingga adopsi dan keberlanjutan program. Data yang dihimpun mencakup sumber informasi, pemahaman dan persepsi anggota terhadap manfaat inovasi,

pertimbangan dalam pengambilan keputusan, serta pengalaman dalam mengikuti penyuluhan dan praktik pengolahan, termasuk kendala yang dihadapi.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman aktivitas masa lalu ini dari semua dokumen. Dari dokumen dapat menemukan apa saja mulai dari prosa hingga seni visual. Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumenter memberikan wawasan tentang konteks sejarah, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang terkait dengan fenomena yang sedang dipelajari (Creswell. 2014 dalam Ardiansyah et al., 2023: 4)

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian penting dalam penelitian yang dilakukan setelah segala keperluan informasi untuk menjawab permasalahan telah dikumpulkan (Patton dalam Sugiyono, 2014 : 89) menjelaskan bahwa teknik analisis data adalah proses menyusun urutan data, mengatur data tersebut ke dalam pola, kategori, dan unit-unit deskripsi data. Sedangkan menurut Taylor dalam (Suardi et al., 2019 : hlm 89-90) Mendefinisikan analisis data sebagai proses yang secara formal merinci upaya untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis atau gagasan. Analisis data kualitatif berfokus pada rangkaian aktivitas saat berada di lapangan.

Analisis data kualitatif berfokus pada rangkaian aktivitas saat berada di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan baik selama pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1984) dalam (Suardi et al., 2019 : hlm 93) menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai. Kegiatan dalam analisis data meliputi data *reduction*, *data display* dan *conclusion drawing verification*.

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti meringkas, memilih poin-poin utama, dan fokus pada hal-hal penting. Dengan demikian, data yang dikurangi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penelitian.

b. *Display Data* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, diagram alir, dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman (1984) dalam (Suardi et al., 2019 : hlm 94) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

c. Analisis data di lapangan model Spradley

Spradley (1980) dalam (Suardi et al., 2019 : hlm 94) Membagi analisis data dalam penelitian kualitatif berdasarkan tahapan dalam penelitian kualitatif. Menurut Spradley, tahapan penelitian kualitatif dimulai dengan memilih informan yang dipercaya untuk membuka jalan bagi peneliti agar dapat mengakses objek penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan wawancara dengan informan dan merekam hasil wawancara. Kemudian, peneliti memfokuskan pada objek penelitian dan mulai mengajukan pertanyaan deskriptif, diikuti dengan analisis hasil wawancara.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Tahapan penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, saat berada di lapangan, dan setelah menyelesaikan kerja lapangan. Tahapan penelitian adalah sebagai berikut (Sarosa dalam Nurrisa & Hermina, 2025 : hlm 796-798)

3.6.1 Persiapan Pra Lapangan

1) Menyusun Rencana Penelitian

Penelitian yang dilakukan berasal dari masalah dalam peristiwa yang sedang berlangsung yang dapat diamati dan diverifikasi dalam kenyataan saat penelitian dilakukan.

2) Memilih Lapangan

Sesuai dengan isu-isu yang diangkat dalam penelitian, lokasi penelitian dipilih sebagai sumber data, dengan asumsi bahwa dalam penelitian

kualitatif, jumlah informan kurang berpengaruh dibandingkan konteks. Selain didasarkan pada berbagai rekomendasi dari berbagai pihak, pertimbangan ini juga didasarkan pada keberagaman masyarakat di sekitar lokasi penelitian, yang menunjukkan perbedaan serta potensi yang dimiliki oleh masing-masing komunitas (Zakariah, 2020).

3) Mengurus Perizinan

Mengatur dan menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk penelitian. Terutama kaitannya dengan metode yang digunakan yaitu kualitatif, maka perizinan dari birokrasi yang bersangkutan biasanya dibutuhkan.

4) Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah persyaratan administratif selesai, langkah berikutnya adalah proses eksplorasi lapangan dan sosialisasi diri dengan situasi.

5) Memilih dan memanfaatkan informan

Memilih dan memanfaatkan informan merupakan langkah penting yang perlu diperhatikan agar dapat memberikan informasi banyak tentang keadaan di lapangan.

6) Menyiapkan Instrumen Penelitian

Secara fungsional, instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan saat melakukan penelitian. Untuk tujuan pengumpulan data, teknik yang digunakan dapat mencakup observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

7) Persoalan etika dalam penelitian

Dalam penelitian, peneliti akan berinteraksi dengan orang-orang, baik secara individu maupun dalam kelompok. Isu etika akan muncul ketika peneliti tidak menghormati, mematuhi, dan memperhatikan nilai-nilai masyarakat serta individu yang terlibat.

3.6.2 Lapangan

1) Memasuki dan memahami lapangan

Memahami konteks penelitian, lingkungan terbuka, dan tempat orang berinteraksi secara terbuka sehingga peneliti hanya melakukan pengamatan. Mengenal hubungan peneliti di lapangan dengan

menyesuaikan diri dengan keadaan dapat menjadi cara untuk mempermudah penelitian.

2) Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)

Dengan mengajukan pertanyaan deskriptif melalui observasi umum dan mencatat semuanya dalam catatan lapangan. Pendekatan kualitatif yang digunakan didasarkan pada hasil semua catatan dari lapangan.

3.6.3 Pengolahan Data

1) Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah upaya untuk mengatur data, yaitu menyusun (kelompok) data sehingga satu kelompok dapat dibandingkan dengan kelompok lainnya.

3) Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan untuk mengatur, memilah, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikan data sedemikian rupa sehingga temuan dapat diperoleh berdasarkan fokus atau masalah yang perlu diatasi.

4) Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan secara terstruktur mulai dari pra lapangan hingga terjun ke lapangan. Penelitian yang berjudul *“Tahap Penerimaan Inovasi Pengolahan Buah Naga Pada Kelompok Wanita Tani (Studi Pada Kelompok Wanita Tani Mutiara, Di Dusun Babakan, Desa Jalatrang, Kabupaten Ciamis)”*.

Membutuhkan waktu kurang lebih selama 6 bulan, dimulai dari September 2025 sampai Februari 2026.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Tahun					
		2025				2026	
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Observasi						
2.	Pengajuan Judul						
3.	Penyusunan Proposal						
4.	Sidang Proposal						
5.	Revisi Proposal						
6.	Penyusunan Instrumen						
7.	Wawancara						
8.	Pengolahan Hasil Penelitian						
9.	Seminar Hasil Penelitian						
10.	Penyusunan Skripsi						
11.	Sidang Skripsi						

3.7.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Dusun Babakan, Desa Jalatrang, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46252. Dengan jarak kurang lebih 33 km dari kampus 1 Universitas Siliwangi dengan perkiraan waktu tempuh 58 menit.